

**MINI RISET**

**PELESTARIAN JAJANAN TRADISIONAL PRODUKSI  
*HOME INDUSTRY* MELALUI KUBE MAJU BERSAMA  
DI DESA LEBAK KABUPATEN JEPARA**



**Nama Lengkap : Deviana Yulistiyani**

**Kelas : 9G**

**Pembimbing : Ema Yusnanita, S. Pd.**

*Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara*

**2023**

## **Abstrak**

Kelompok Usaha Bersama ( KUBE ) “Maju Bersama” adalah satu dari beberapa organisasi yang berada di Desa Lebak Kecamatan Pakis Aji Jepara. KUBE menaungi beberapa pelaku UMKM di Desa Lebak. KUBE Maju Bersama menggandeng beberapa *home industry* di Desa Lebak terutama pembuat jajanan tradisional diantaranya bolu lapis, rengginang, gethuk goreng, dan lainnya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti menunjukkan bahwa KUBE Maju Bersama melestarikan jajanan tradisional dengan cara memasarkan ulang produk jajanan tradisional dari *home industry* di Desa Lebak. Mereka mengemas ulang dan memasarkan ulang sesuai dengan trend dan perkembangan zaman.

**Kata kunci : Pelestarian, *Home Industry*, Jajanan Tradisional**

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pemerintah telah melakukan sejumlah upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia agar tidak terjadi kemunduran ekonomi, salah satu hal yang berkontribusi besar adalah UMKM. Hal itu juga berlaku di Desa Lebak Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara. Memahami bahwa Desa Tanjung dan Desa Plajan yang merupakan perbatasan dari Desa Lebak memiliki objek wisata sehingga Desa Lebak sebagai lajur utama menuju tempat wisata tersebut memiliki banyak usaha mikro, kecil, dan menengah di industri kuliner dan makanan ringan. Untuk mewujudkan hal tersebut pada tahun 2013 Pemerintah di Desa Lebak membentuk KUBE, sebuah kelompok atau organisasi yang akan mendukung UMKM di desa tersebut.

KUBE tersebut diberi nama KUBE Maju Bersama yang beranggotakan pemuda yang memiliki visi ingin melestarikan jajanan tradisional yang ada di Desa Lebak. KUBE Maju Bersama menggandeng beberapa *home industry* di Desa Lebak terutama pembuat jajanan tradisional diantaranya bolu lapis, rengginang, gethuk goreng, dan lainnya. Seiring dengan perkembangan jaman, peminat dari gethuk goreng, rengginang, dan bolu lapis semakin berkurang. Padahal usaha tersebut mampu menampung tenaga kerja keluarga terutama yang tidak memiliki keterampilan khusus.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana cara KUBE Maju Bersama dalam melestarikan produk jajanan tradisional yang ada di Desa Lebak. Dan untuk mengetahui usaha apa yang mereka lakukan dalam proses pelestarian produk jajanan tradisional tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah, rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara KUBE Maju Bersama dalam melestarikan produk jajanan tradisional di Desa Lebak?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk Mengetahui bagaimana cara KUBE Maju Bersama dalam melestarikan produk jajanan tradisional di Desa Lebak.

## **D. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yakni suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya (Kriyantono, 2007). Menurut Moleong (2010) dengan menggunakan metode deskriptif berarti peneliti menganalisa data yang dikumpulkan dapat berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.

Selanjutnya penelitian akan dilakukan di Desa Lebak, Kecamatan Pakis Aji, Kabupaten Jepara dengan objek penelitian yaitu KUBE Maju Bersama Desa Lebak.

## **E. Kajian Pustaka**

Sekilas penelitian ini hampir sama dengan penelitian dari Anna Widiastuti dkk dengan judul “Peningkatan Produk Unggulan *Home Industry*

Jajanan Pada KUBE Maju Bersama Di Desa Lebak Kecamatan Pakis Aji Jepara”, I Dewa Putu Oka Suardi berjudul “Industri Rumah Tangga Tape Ubi : Industri Kreatif Melestarikan Tradisi”, Fika Virliana Arsyalizi berjudul “Upaya Pelestarian Kue Papais Sebagai Kue Tradisional Khas Cirebon”.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian dari Anna Widiastuti dkk terletak pada objek penelitian, dimana objek penelitiannya yaitu peningkatan produk unggulan. Namun penelitian ini objek penelitiannya adalah pelestarian produk jajanan tradisional. Selanjutnya perbedaan penelitian ini dengan penelitian dari I Dewa Putu Oka Suardi terletak pada objek penelitian, yaitu untuk menelaah keadaan umum industri rumah tangga tape ubi di Kelurahan Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan. Namun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui inovasi produk jajanan tradisional yang dilakukan oleh Kube Maju Bersama. Dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian dari Fika Virliana Arsyalizi terletak pada tempat penelitian. Dimana tempat penelitian dari Fika Virliana Arsyalizi berada di Cirebon dan penelitian ini dilakukan di Desa Lebak Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara.

## **1. Pelestarian**

Pelestarian adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang pada hakekatnya bertujuan untuk menjaga dan mengembangkan sebuah objek tertentu agar terus hidup dan mengikuti perkembangan zaman. Selain itu kementerian kebudayaan dan pariwisata (2003) menjelaskan jika pelestarian bisa juga dimaknai sebagai proses atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh orang atau kelompok tertentu dalam menjaga, melindungi, mempertahankan, serta membina untuk dikembangkan dengan menggunakan benda-benda tertentu hingga sebuah aktivitas yang berpola. Singkatnya upaya pelestarian adalah sebuah kumpulan dari kegiatan terstruktur yang dilakukan

oleh seorang/kelompok secara terstruktur dan konsisten dengan mengusung misi tertentu.

## **2. *Home Industry* ( **Industri Rumahan**)**

Home industri, industri rumahan atau industri rumah tangga adalah suatu unit usaha yang tidak berbentuk badan hukum dan dilaksanakan oleh seseorang atau beberapa orang anggota rumah tangga yang mempunyai tenaga kerja sebanyak empat orang atau kurang, dengan kegiatan mengubah bahan dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi atau dari yang kurang nilainya menjadi yang lebih tinggi nilainya dengan tujuan untuk dijual atau ditukar dengan barang lain dan ada satu orang anggota keluarga yang menanggung resiko (Suratiah, 1991).

## II. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pelestarian Jananan Tradisional

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata pelestarian adalah proses, cara, perbuatan melestarikan. Arti lainnya dari pelestarian adalah pengelolaan sumber daya alam yang menjamin pemanfaatannya secara bijaksana dan menjamin kesinambungan persediaan dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas nilai dan keanekaragaman.

Desa Lebak sedang berupaya melestarikan jajanan tradisional dengan membangun KUBE Maju Bersama bersama beberapa pemuda di Desa Lebak yang memiliki visi mengembangkan usaha kecil terutama jajanan tradisional yang dimiliki masyarakat. Kelompok tersebut mempromosikan jajanan tradisional yang dibuat oleh masyarakat sekitar ke wilayah yang lebih luas. Berikut ini merupakan gambar upaya dari KUBE Maju Bersama dalam mempromosikan jajanan tradisional di pameran.



## B. Home industry

Secara harfiah, *home* berarti rumah, tempat tinggal, atau kampung halaman, sedangkan *industry* dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan (Khumalasari, 2011). Singkatnya, *Home Industry* adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. *Home Industry* juga disebut dengan industri rumah tangga karena termasuk dalam kategori usaha kecil yang dikelola keluarga. Di Desa Lebak terkenal dengan olahan *home industry* diantaranya adalah rengginang, carang madu, bolu lapis, dan lainnya.

### **Manfaat *Home Industry***

Sebagai usaha dalam skala kecil, *home industry* mempunyai manfaat dan peran diantaranya sebagai berikut:

#### a. *Home Industry* sebagai Alternatif Penghasilan bagi Keluarga

Kegiatan ekonomi rumah tangga ini membantu meningkatkan pendapatan keluarga karena merupakan usaha sampingan yang tidak banyak menyita waktu.

#### b. *Home Industry* Berpeluang untuk Mengurangi Angka Kemiskinan

Kegiatan ekonomi *home industry* secara tidak langsung membuka lapangan kerja bagi anggota keluarga ataupun tetangga yang berada di sekitar tempat tinggal, oleh karena itu *home industry* dapat membantu mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan.

## C. KUBE Maju Bersama di Desa Lebak

Kelompok Usaha Bersama ( KUBE ) adalah satu dari beberapa organisasi yang berada di Desa Lebak Kecamatan Pakis Aji Jepara. KUBE menaungi beberapa pelaku UMKM di Desa Lebak. KUBE Maju Bersama merupakan kelompok usaha yang didirikan oleh KPMD Desa Lebak yang beranggotakan pemuda-pemuda yang memiliki visi melestarikan produk jajanan sekitar menjadi dikenal masyarakat luas. KUBE Maju Bersama

menggendeng beberapa *home industry* di Desa Lebak terutama pembuat jajanan tradisional diantaranya bolu lapis, rengginang, gethuk goreng, dan lainnya.

Cara KUBE melestarikan jajanan tradisional yaitu dengan memasarkan ulang produk jajanan tradisional dari *home industry* di Desa Lebak. Mereka mengemas ulang dan memasarkan ulang sesuai dengan trend dan perkembangan zaman. Mereka berinovasi menggunakan teknik marketing dan *packaging* sesuai dengan permintaan pasar saat ini. Misalnya dari *packaging* (pengemasan) diubah menjadi lebih kekinian seperti menggunakan mika dan standing pouch juga tidak lupa diberikan stiker tanda pengenal agar konsumen mengetahui produk itu dari mana dan bisa pesan melalui apa. Kemudian dari segi marketing, anggota KUBE membuat akun sosial media seperti facebook dan instagram untuk target pemasaran yang lebih luas.

Gambar Produk dari Kube Maju Bersama



### III. PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti menunjukkan bahwa KUBE Maju Bersama melestarikan jajanan tradisional dengan cara memasarkan ulang produk jajanan tradisional dari *home industry* di Desa Lebak. Mereka mengemas ulang dan memasarkan ulang sesuai dengan trend dan perkembangan zaman. Mereka berinovasi menggunakan teknik marketing dan *packaging* sesuai dengan permintaan pasar saat ini. Teknik marketing anggota KUBE membuat akun sosial media seperti facebook dan instagram untuk target pemasaran yang lebih luas.

#### B. Saran

Bagi KUBE Maju Bersama diharapkan menambah partner *home industry* supaya lebih banyak jajanan tradisional yang dilestarikan sehingga membantu perekonomian di Desa Lebak.

Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan mencoba menambahkan beberapa rumusan masalah sehingga temuan penelitian yang akan datang lebih berkembang.

#### IV. DAFTAR PUSTAKA

Afiyah, A., Muhammad, S & Dwiatmanto. “Studi Kasus Pada Home Industry Cokelat ‘ Cozy ’ Kademangan Blitar.” *Jurnal Administrasi Bisnis* 23, no. 1 (2015): 1–11.

Akhmad, Khabib Alia. “Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Distro Di Kota Surakarta).” *DutaCom Journal* 9, no. 1 (2015): 43–54.

<http://journal.stmikdb.ac.id/index.php/dutacom/article/view/17>

Priatna, Yolan. “Melek Informasi Sebagai Kunci Keberhasilan Pelestarian Budaya Lokal [Information Literacy Is the Key to Success in Preserving Local Culture].” *Publication Library and Information Science* 1, no. 2 (2017): 37–43.

Widiastuti, Anna, Durrotun Nafisah, and Fita Fajria Mustaghfira. “Peningkatan Produk Unggulan Home Industry Jajanan Pada KUBE Maju Bersama Di Desa Lebak Kecamatan Pakis Aji Jepara,” n.d., 45–51.

Pengertian Pelestarian Menurut KBBI. Diakses pada 20 Maret 2023,

Dari <https://kbbi.lektur.id/pelestarian>

Manfaat Home Industry Menurut Para Ahli. Diakses pada 20 Maret 2023

Dari <https://www.kajianpustaka.com/2019/11/home-industri-fungsi-manfaat-jenis-keunggulan-dan-kelemahan.html>